

**EFEKTIVITAS *PREMARITAL EDUCATION* TERHADAP
STRATEGI COPING INDIVIDU YANG AKAN MENIKAH
LAGI (*REMARRIAGE*) DI TULUNGAGUNG**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Magister Profesi Psikologi Mayoring Klinis
Universitas Airlangga Surabaya



Disusun oleh:
Putri Maha Rani
111041035

**PROGRAM MAGISTER PROFESI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
2012**

***EFEKTIVITAS PREMARITAL EDUCATION TERHADAP
STRATEGI COPING INDIVIDU YANG AKAN MENIKAH LAGI
(REMARRIAGE) DI TULUNGAGUNG***

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Magister Profesi Psikologi Mayoring Klinis
Universitas Airlangga Surabaya

Disusun Oleh:

PUTRI MAHA RANI

111041035

PROGRAM MAGISTER PROFESI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2012

HALAMAN PERSETUJUAN

**Tesis ini telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Penulisan Tesis**

Endang R. Surjaningrum, M. Psych.
NIP. 197102221998022001

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
Pada hari Selasa, tanggal 4 September 2012
Dengan susunan Dewan penguji

Ketua,

Nurul Hartini, S.Psi.,M.Kes.

NIP. 197104211997022001

Sekretaris,

Anggota,

Ika Yuniar Cahyanti,M.Psi.

NIP. 197706012005012016

Endang R. Surjaningrum,M. Psych

NIP. 197102221998022001

Kata Pengantar

Perceraian dan *remarriage* merupakan dua fenomena yang menjadi sebuah *trend* pada masyarakat modern saat ini. Tulungagung yang merupakan salah satu kabupaten kecil di Jawa Timur justru memiliki angka tertinggi perceraian propinsi paling timur di pulau Jawa tersebut. Tulungagung sendiri memiliki karakteristik unik jika dibandingkan dengan kabupaten lain di Jawa Timur karena menjadi pemasok devisa yang cukup tinggi, tidak hanya karena sebagai kabupaten penghasil batu marmer, tetapi juga menjadi pengirim tenaga kerja Indonesia (TKI) tertinggi di Jawa Timur.

Kasus perceraian dan *remarriage* yang tinggi di Tulungagung dialami oleh sebagian besar TKI. Hal tersebut tentu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap anak-anak mereka yang kemudian memunculkan masalah baru diantara mereka. Pasangan *remarriage* perlu mempunyai strategi atau cara-cara yang konstruktif untuk menghaapi kondisi-kondisi yang penuh *stressor* tersebut. Cara atau strategi untuk menghadapi *stressor* tersebut disebut juga dengan strategi coping. Melihat fenomena yang terjadi, maka penulis menganggap perlu untuk mengangkat dan meneliti suatu intervensi yang sifatnya preventif bagi mereka yang menikah kembali sehingga bisa menurunkan resiko distress pernikahan dan keluarga.

Alhamdulillahirobbil'alamin... Segala puji dan syukur dihaturkan kepada Allah SWT, Penguasa bumi dan isinya, penggenggam rahasia hamba-hamba-Nya yang telah memberikan kekuatan bagi penulis untuk menjalani proses hingga

menuliskan karya yang menceritakan tentang sebuah kekuatan ini. Shalawat dan salam senantiasa untuk Rasulullah SAW, Rahmat sekalian alam. Semoga kelak kami semua berada dalam golongan orang-orang yang selalu berada pada tuntunanmu.

Semua kata yang mengalir dalam penelitian ini merupakan jawaban dari dukungan dan doa berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Bapak Dr. Seger Handoyo.
2. Ibu Endang R. Surjaningrum, M. Psych. Selaku dosen pembimbing tesis. Kebanggaan luar biasa ketika mengetahui bahwa Ibu yang akan kembali membimbing penulis untuk menyelesaikan studi penulis. Terima kasih untuk waktu, diskusi, dan senyum yang menyejukkan kepada penulis hingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini.
3. Staf Pengajar Departemen Klinis dan Kesehatan Mental, Ibu dra. Woelan Handadari, M.Si., Ibu Ika Yuniar Cahyanti, M.Psi. , Ibu Nurul Hartini, S.Psi., M.Kes., Ibu Tri Kurniati Ambarini, M.Psi., Ibu Dr. Hamidah, Ibu Atika Dian Ariana, S.Psi., Ibu Margaretha Rehulina, S.Psi., M.Si., Ibu Triana Kesuma Dewi, S.Psi., Bapak I. Sanny Prakosa, S.Psi., Bapak drs. E.M.A. Subekti, M.Psi., M.Kes., dan Bapak Afif Kurniawan, M.Psi. Terima kasih atas diskusi-diskusi kecil yang memberikan pengetahuan baru bagi penulis.
4. Ibu Wiwin Hendriani, S.Psi., M.Si. atas diskusi-diskusi kecil dan masukan-masukan yang sangat membantu penulis. Semoga secepatnya lulus.

5. Ibu dan Almarhum Bapak. Terima kasih atas segala yang telah diberikan, kasih sayang dan pengorbanan yang tidak pernah putus. Pembelajaran untuk menjadi lebih kuat lagi dan menghormati orang lain setelah kepergiannya. Semoga kekuatan Ibu dan kepergian Bapak bisa membuat penulis menjadi lebih dewasa.
6. Bapak Nuh selaku staf KUA kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung yang banyak memberikan informasi yang dibutuhkan penulis selama proses penelitian.
7. Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung, khususnya kepala dan staf KUA kecamatan Pakel kabupaten Tulungagung atas kerjasama dan izin penelitiannya sehingga penulis bisa melangsungkan penelitian dengan lancar dan kondusif.
8. Seluruh subjek dalam penelitian ini, terimakasih atas waktu dan semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini meskipun di tengah persiapan pernikahan. Terimakasih untuk persaudaraan dan pelajaran hidup yang luar biasa bagi penulis
9. Mbak Teguh, Mbak Ninuk, dan Mas Agus, Mas Sur kakak-kakak luar biasa yang diberikan Allah untuk belajar bersyukur atas segala nikmat yang telah diberikan-Nya. Semoga kita bisa menjadi yang terbaik bagi Ibu dan almarhum Bapak. Semua keponakan-keponakan yang luar biasa, jadilah yang bermanfaat bagi sekelilingmu, Nak.
10. Ibu Kanthi Rahayu dan Ibu Bimbi Herliana, S.E. yang selalu membantu penulis dengan doa-doanya dari awal studi sampai akhirnya penulis mampu

menyelesaikan studi tepat waktu. Terimakasih, semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan sisa usia yang berkah, aamien.

11. Unit Pelayanan Psikologi yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempraktikkan ilmu psikologi yang telah didapatkan di bangku kuliah.
12. Teman-teman Magister Profesi Psikologi 2010, terimakasih atas diskusi, masukan, bantuan persaudaraan tetap semangat, perjuangan yang sesungguhnya baru akan dimulai setelah ini teman-teman. Semoga ilmu yang kita dapatkan menjadi berkah bagi semua yang ada di sekeliling kita.
13. Teman-teman Psikologi angkatan 2005 yang luar biasa, terimakasih untuk persaudaraan dan persahabatan yang luar biasa.
14. Kakak, sahabat, teman, calon suami, dan calon ayah bagi anak-anakku, Ranu Wibowo terimakasih untuk kesabaran yang luar biasa selama ini, yang selalu mengingatkan penulis agar selalu berpikir positif bahwa penulis akan bisa menyelesaikan penelitian ini tepat waktu.

Semoga Allah SWT selalu menunjukkan dan memberikan jalan yang terbaik bagi kita semua.

Selanjutnya, penulis berharap penelitian ini bisa memberi manfaat bagi semua orang.

Surabaya, 29 Agustus 2012

Penulis